

ABSTRAK

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam Perseroan karena menyangkut eksistensi, kelangsungan kehidupan maupun pengembangan Perseroan Terbatas sebagai organisasi ekonomi. Modal Perseroan berbeda dengan harta kekayaan Perseroan Terbatas. Modal Perseroan hanya merupakan sebagian dari harta Perseroan Terbatas. Pemegang Saham yang tidak menyetorkan modal seperti yang dilakukan oleh Ir. Soekardono MM, selaku Pemegang Saham PT Kharisma Indah Bestari, sehingga mengakibatkan dividen sebagai hak Pemegang Saham tidak dapat dia terima, yang menjadi rumusan masalah ialah terkait Akibat Hukum dari Pemegang Saham yang tidak menyetorkan modal ke dalam kas Perseroan di Indonesia dan pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan berdasarkan putusan Nomor 945 PK/Pdt/2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Akibat Hukum Pemegang Saham tidak menyetorkan modal ke dalam kas Perseroan di Indonesia dan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan berdasarkan putusan Nomor 945 PK/Pdt/2019. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Adapun kesimpulan Penulis terkait Akibat Hukum Pemegang Saham tidak menyetorkan Modal ke dalam kas Perseroan berakibat Pemegang Saham tersebut tidak mendapatkan Dividen sesuai dengan ketentuan Pasal 48 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan dan Pertimbangan Hakim terkait Putusan tersebut sudah sesuai dengan Pasal 48 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Kata Kunci: Akibat Hukum, Modal dan Perseroan Terbatas



KARAWANG

ABSTRACT

Capital is a very important factor in the Company because it involves the existence, survival and development of a Limited Liability Company as an economic organization. The Company's capital is different from the assets of a Limited Liability Company. The Company's capital is only part of the assets of the Limited Liability Company. Shareholders who do not deposit capital as done by Ir. Soekardono MM, as the Shareholder of PT Kharisma Indah Bestari, resulting in dividends as Shareholders' rights he cannot receive, the problem formulation is related to the Legal Consequences of Shareholders not depositing capital in Indonesia and the judge's considerations in making a decision based on decision Number 945 PK/Pdt/2019. The purpose of this study is to find out the legal consequences of shareholders not depositing capital in Indonesia and to find out the judge's considerations in making a decision based on decision number 945 PK/Pdt/2019. The research method in this thesis uses a normative juridical approach. As for the author's hypothesis, which is Ir. Soekardono MM as the Shareholder of PT Kharisma Indah Bestari should have deposited capital into the company's treasury in accordance with the provisions of Article 48 of the Limited Liability Company Law, but Ir. Soekardono MM did not deposit his capital into the Company's treasury.

Keywords: *Consequenves of Law, Capital and Limited Liability Company*



KARAWANG